

## **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM GOTONG ROYONG UNTUK KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI DESA DUSUN BARU 2 BENGKULU TENGAH**

### ***COMMUNITY PARTICIPATION IN MUTUAL COOPERATION FOR ENVIRONMENTAL CLEANLINESS IN DUSUN BARU 2 VILLAGE BENGKULU TENGAH***

**Ikke Wulan Dari<sup>1</sup>, Ellitro Sandiva<sup>2\*</sup>, Dorizka Vino Lingga<sup>3</sup>, Wulandari<sup>4</sup> Agung Setiawan  
Pratama<sup>5</sup> Fauziah Ulfah Nabilah<sup>6</sup> Fauzi Abdul Rasyid<sup>7</sup>**

- <sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah & Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
- <sup>2</sup>Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah & Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
- <sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah & Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
- <sup>4</sup>Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
- <sup>5</sup>Program Studi Tadris IPS, Fakultas Tarbiyah & Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
- <sup>6</sup>Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
- <sup>7</sup>Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: [eelitro@gmail.com](mailto:eelitro@gmail.com)

#### ***Abstract***

*This study aims to explore and enhance community participation in mutual cooperation (gotong royong) for village environmental cleanliness, with a focus on Dusun Baru 2 Village. Gotong royong is an important tradition in many Indonesian communities that plays a significant role in maintaining environmental cleanliness and health. However, community participation in this activity is often influenced by various factors that can affect the effectiveness and sustainability of cleanliness programs. This research uses a qualitative method with a case study approach to understand the dynamics of community participation in gotong royong activities in Dusun Baru 2. Data were collected through in-depth interviews, observations, and analysis of documents related to gotong royong activities. The study also involved focus group discussions to gain perspectives from various community groups. The results of the study indicate that the level of community participation in gotong royong has significantly increased due to several key factors: greater awareness of the importance of environmental cleanliness, support from community leaders, and the provision of adequate facilities. These factors have strengthened the motivation of the community to engage more actively in cleaning activities. Community participation in gotong royong for environmental cleanliness in Dusun Baru 2 Village can be improved through strategies involving education, social support, and facility improvements, ultimately contributing to a cleaner environment and better quality of life.*

**Keyword:** *Community Participation, Mutual Cooperation, Village Environmental Cleanliness*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam gotong royong untuk kebersihan lingkungan desa, dengan fokus pada Desa Dusun Baru 2. Gotong royong merupakan tradisi penting di banyak komunitas Indonesia yang berperan signifikan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Namun, partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas dan keberlangsungan program kebersihan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami dinamika partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong di Dusun Baru 2. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait kegiatan gotong royong. Penelitian ini juga melibatkan diskusi kelompok terfokus untuk mendapatkan perspektif dari berbagai kelompok masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam gotong royong meningkat secara signifikan berkat beberapa faktor utama: kesadaran yang lebih

baik tentang pentingnya kebersihan lingkungan, dukungan dari tokoh masyarakat, dan penyediaan fasilitas yang memadai. Faktor-faktor ini telah memperkuat motivasi masyarakat untuk terlibat lebih aktif dalam kegiatan pembersihan. partisipasi masyarakat dalam gotong royong untuk kebersihan lingkungan di Desa Dusun Baru 2 dapat ditingkatkan melalui strategi yang melibatkan edukasi, dukungan sosial, dan perbaikan fasilitas, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada lingkungan yang lebih bersih dan berkualitas hidup yang lebih baik.

**Kata kunci:** Partisipasi Masyarakat, Gotong Royong, Kebersihan Lingkungan Desa



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 29 Agustus 2024; Disetujui: 31 Agustus 2024; Terbit: 1 September 2024

## PENDAHULUAN

Lingkungan mencakup berbagai kondisi yang meliputi sumber daya alam seperti tanah, air, energi matahari, mineral, serta tumbuhan dan hewan yang ada di bumi, baik di daratan maupun lautan. Menjaga kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab setiap warga di tempat tinggalnya. Lingkungan yang bersih dan sehat seharusnya menjadi perhatian utama, meskipun kebersihan sering kali diabaikan. Lingkungan yang nyaman merupakan salah satu wujud pembangunan, mencerminkan kualitas hidup masyarakat dan menjamin kesehatan individu. Tinggal di lingkungan yang kotor dan kumuh meningkatkan risiko penyebaran penyakit seperti demam berdarah, kista, dan malaria. Selain itu, lingkungan yang tidak bersih dapat menimbulkan bencana seperti banjir dan pencemaran udara.

Masyarakat perlu memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Pemerintah pun telah berusaha untuk menjaga kebersihan lingkungan melalui berbagai undang-undang dan kebijakan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menyebutkan bahwa perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya yang sistematis dan terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup serta mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Berdasarkan kebijakan tersebut, diperlukan langkah-langkah pengelolaan lingkungan yang baik untuk menciptakan desa yang asri. Gotong royong, yang merupakan kerja sama dalam menyelesaikan tugas, memainkan peran penting dalam menjaga kebersihan lingkungan. Melalui gotong royong, masyarakat dapat terhindar dari berbagai penyakit seperti diare, sekaligus menciptakan

semangat kebersamaan, persatuan, dan kesatuan—nilai-nilai yang merupakan ciri khas bangsa Indonesia. Kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama cenderung menghasilkan hasil yang lebih maksimal dan dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan jika dilakukan secara individu.

Oleh karena itu, gotong royong sangat penting dalam menjaga kebersihan lingkungan. Lingkungan adalah kesatuan ruang yang melibatkan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan. Kebersihan, yang berarti bebas dari kotoran seperti debu dan sampah, adalah salah satu tanda kondisi yang baik. Oleh karena itu, menjaga kebersihan diri dan lingkungan adalah hal yang esensial untuk kesehatan dan kesejahteraan.

Namun, berdasarkan observasi, tingkat partisipasi masyarakat Desa Dusun Baru 2 dalam kegiatan gotong royong kebersihan lingkungan masih rendah. Banyak warga yang masih membuang sampah sembarangan. Ketidaktahuan tentang lingkungan menyebabkan rendahnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan lingkungan mempengaruhi kesadaran lingkungan. Kurangnya perhatian terhadap kebersihan lingkungan bisa berakibat serius, seperti tersumbatnya parit oleh sampah, yang mengganggu aliran air dan menimbulkan risiko banjir.

Masalah utama yang dihadapi Desa Dusun Baru 2 adalah kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Diperlukan kesadaran umum bahwa sampah tidak boleh dibuang sembarangan dan bahwa kebersihan lingkungan harus dijaga dengan hati-hati. Masyarakat memerlukan dorongan

atau penggerak yang dapat menyadarkan mereka tentang pentingnya kebersihan lingkungan melalui gotong royong. Dengan demikian, tujuan meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Desa Dusun Baru 2 dapat tercapai.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan pendekatan studi kasus, Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam dan komprehensif mengenai fenomena sosial atau budaya melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan tidak terstruktur. Metode ini bertujuan untuk mengeksplorasi makna, pengalaman, dan perspektif dari individu atau kelompok dalam konteksnya yang alami. Metodologi penelitian studi kasus sangat berguna untuk penelitian yang membutuhkan pemahaman mendalam dan kontekstual. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Desa Dusun Baru 2 mengenai partisipasi masyarakat dalam gotong royong untuk kebersihan lingkungan desa sebelum di lakukan observasi bahwa masih terdapat lingkungan sekitar yang belum memadai dimana terdapat selokan yang masih kotor, adapun hasil penelitian yang telah di lakukan bahwa terdapat kegiatan gerakan partisipasi masyarakat dalam gotong royong dimana dalam minggu pertama dilakukan di tempat Kadun 3, minggu kedua di tempat Kadun 2 dan kegiatan pertama di lakukan di Kadun 1 serta terakhir partisipasi kegiatan gotong royong di tempat makam. Berdasarkan hasil observasi bahwa:

### a. Partisipasi Langsung

Desa Dusun Baru 2 mengadakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Partisipasi ini terjadi ketika setiap individu diberi kesempatan untuk memberikan pandangan, membahas masalah, dan mengajukan keberatan terhadap pandangan atau ucapan orang lain. Contoh partisipasi langsung termasuk:

### a) Membuang Sampah pada Tempatnya

Sampah adalah material sisa yang tidak digunakan lagi dan dibuang ke alam dalam bentuk padat, cair, atau gas (Fajar & Puspaningrum, 2023). Dampak negatif dari membuang sampah sembarangan, seperti di jalan, sungai, atau selokan, dapat merusak lingkungan. Oleh karena itu, penting bagi setiap warga untuk memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan. Implementasi kegiatan ini di Dusun Baru 2 akan meningkatkan kebersihan desa, mendukung upaya daur ulang, dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Tujuannya adalah untuk menjaga kebersihan, mendukung pengelolaan sampah yang efektif, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan mengurangi dampak negatif sampah.

### b) Bersih-bersih Lingkungan

Kegiatan bersih-bersih lingkungan sering dilakukan untuk mencegah kekumuhan dan menciptakan lingkungan yang sehat. Kegiatan ini mencakup berbagai tindakan yang bertujuan menciptakan lingkungan yang nyaman dan tentram, seperti membuang sampah pada tempatnya (Sibirian et al., 2024).

### c) Membersihkan Selokan

Untuk mencegah timbulnya sarang nyamuk yang dapat menyebabkan penyakit, masyarakat harus memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar, termasuk membersihkan selokan agar air dapat mengalir dengan lancar ke laut. Membersihkan selokan adalah bagian penting dari pengelolaan lingkungan yang bertujuan untuk mencegah masalah kesehatan dan pencemaran lingkungan. Langkah-langkahnya termasuk pengumpulan sampah, penghilangan lumpur, dan perbaikan selokan jika ada kerusakan (Agama & Negeri, 2024).

### d) Gotong Royong

Gotong royong adalah kegiatan bersama yang dilakukan secara sukarela untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan ini melibatkan seluruh masyarakat dan bertujuan untuk memperlancar pekerjaan agar menjadi lebih mudah. Gotong royong sudah menjadi bagian dari budaya masyarakat, terutama di daerah yang masih kental dengan adat istiadat dan norma-norma sosial. Dampaknya termasuk peningkatan kebersihan lingkungan dan perbaikan kondisi umum desa, serta

memperkuat ikatan sosial antarwarga (Hamzah et al., 2023).

Studi kasus di Desa Dusun Baru 2 menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam gotong royong, khususnya dalam membersihkan selokan, telah berhasil meningkatkan kebersihan lingkungan desa. Sebelum kegiatan gotong royong dilakukan, selokan di desa tersebut penuh dengan kotoran. Namun, setelah kegiatan dilaksanakan, alhamdulillah, selokan berhasil dibersihkan oleh masyarakat dan anak-anak KKN. Partisipasi ini melibatkan berbagai kelompok usia, dengan dukungan aktif dari kepala desa dan tokoh masyarakat yang sangat penting dalam memotivasi warga untuk ikut serta.

Hambatan yang dihadapi dalam partisipasi gotong royong meliputi keterbatasan waktu dan sumber daya, seperti jadwal kerja yang bertabrakan dengan kegiatan gotong royong, kekurangan alat dan peralatan, serta kurangnya motivasi dan kesadaran di kalangan masyarakat. Namun, setelah kegiatan pembersihan selokan, terdapat perbaikan kondisi selokan yang signifikan, peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan penguatan solidaritas sosial di antara warga desa. Kesadaran akan pentingnya pemeliharaan lingkungan juga meningkat di kalangan masyarakat.



**Gambar 1.** Gotong Royong Pembersihan Lingkungan Dan Selokan di Kadun 3 Pada Minggu Pertama



**Gambar 2.** Gotong Royong Pembersihan Lingkungan Dan Selokan di Kadun 2 Pada Minggu Kedua

Pada kegiatan ini masyarakat dan anggota KKN melakukan gotong royong dalam pembersihan lingkungan sekitar dan selokan, sampah yang telah dikumpulkan dalam kantong sampah atau wadah yang sesuai. Rumput di pangkas dan selokan menjadi bersih sehingga memudahkan air di selokan mengalir dan tidak tersumbat. Kegiatan ini dilakukan rutin dengan tujuan untuk menjaga kebersihan dan meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar



**Gambar 3.** Gotong Royong Pembersihan Lingkungan Dan Selokan di Kadun 1 Pada Minggu Ketiga

Kegiatan partisipasi gotong royong di Kadun Makam (kuburan) adalah upaya bersama

masyarakat untuk merawat, membersihkan, dan memperbaiki area pemakaman agar tetap bersih dan terawat. Aktivitas ini tidak hanya berkaitan dengan kebersihan fisik, tetapi juga melibatkan aspek sosial dan spiritual yang penting bagi komunitas. Kadun Makam adalah area pemakaman di desa dengan ukuran yang cukup besar dan sering kali terabaikan. Area ini mengalami penumpukan sampah, rumput liar, dan kerusakan fasilitas seperti jalan setapak dan pagar. Partisipasi mencakup berbagai kelompok usia, dengan kontribusi terbesar dari orang dewasa (30-60 tahun). (Agama & Negeri, 2024) Anak-anak dan lansia turut serta dengan peran yang disesuaikan. Partisipasi pria dan wanita cukup seimbang, dengan wanita sering terlibat dalam aktivitas pembersihan dan penyediaan makanan. Pembersihan dan perawatan rutin membuat area pemakaman lebih bersih dan terawat. Kegiatan gotong royong di Kadun Makam menunjukkan partisipasi yang baik, terutama dalam konteks kegiatan rutin dan peringatan khusus



**Gambar 4.** Gotong Royong Pembersihan Makam Desa Dusun Baru 2 Pada Minggu Keempat

## KESIMPULAN

Berdasarkan studi kasus tentang peningkatan partisipasi masyarakat dalam gotong royong untuk kebersihan lingkungan di

Desa Dusun Baru 2, beberapa kesimpulan utama dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1. Peningkatan Partisipasi Masyarakat Kesadaran dan Motivasi: Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan manfaat gotong royong berkontribusi besar terhadap meningkatnya partisipasi. Edukasi dan penyuluhan mengenai dampak lingkungan dan kesehatan dari kebersihan efektif dalam memotivasi warga untuk lebih aktif. Dukungan Sosial dan Kepemimpinan: Peran aktif dari tokoh masyarakat, pemimpin desa, dan kelompok-kelompok sosial berpengaruh positif terhadap partisipasi. Dukungan mereka tidak hanya memotivasi warga tetapi juga membantu dalam koordinasi dan pelaksanaan kegiatan. Fasilitas dan Sumber Daya: Penyediaan fasilitas yang memadai seperti alat pembersih, tempat sampah, dan perlengkapan lainnya turut meningkatkan partisipasi. Infrastruktur yang baik mempermudah pelaksanaan kegiatan gotong royong.

Dampak dari partisipasi gotong royong terhadap Lingkungan Desa peningkatan Kebersihan: Aktivitas gotong royong secara signifikan meningkatkan kebersihan lingkungan desa, mengurangi jumlah sampah, dan mengurangi masalah kesehatan terkait lingkungan. Kualitas Hidup: Lingkungan yang bersih dan terawat meningkatkan kualitas hidup warga desa, memberikan rasa nyaman dan aman bagi semua penghuni desa. Kegiatan gotong royong memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di antara warga desa, yang dapat memperbaiki hubungan sosial dan meningkatkan rasa kepemilikan terhadap lingkungan

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, I., & Negeri, K. (2024). *Upaya Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Melalui Gotong Royong dan Les Calistung Gratis Kepada Siswa SD Kelas 1 di Desa Pagar Batu Eltri Yanti Pakpahan tujuannya* ( Tseveni et al ., 2023 ). *Kerangka konseptual penelitian ini didasarkan pada konsep*. 3.
- Fajar, A., & Puspaningrum, I. I. (2023). Peningkatan Partisipasi Masyarakat Desa dalam Pelaksanaan Kebersihan, Keindahan, dan Ketertiban (K-3). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(1), 44–58.

<https://ejournal.unibo.ac.id/44>

- Hamzah, F., Taqwa, M., Sari, I., Agung Perdana, A., Bahry, Z., Manajemen Pendidikan Islam, P., & Sangatta, S. (2023). Pengabdian Masyarakat Melalui Kerja Bakti di Desa Tepian Baru Kec. Bengalon. *MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 71–77. <https://miftahululum.or.id/ojs/index.php/mayara/article/view/26>
- Nurhartini. (2019). Partisipasi Masyarakat Melaksanakan Gotong Royong Di Desa Sepala Dalung Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tana Tidung. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 2019(1), 196–206.
- Pahlawan, U., Tambusai, T., & Aqmal, R. (2022). 5591-Article Text-18875-1-10-20220722. 4(2006), 1672–1685.
- Rendi, A. (2017). Partisipasi Masyarakat dalam Bergotong Royong di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 5(4), 175–189.
- Siburian, D. T. E., Purba, A. P., Naumarga, T., Butar, B., & Cooperation, M. (2024). *AJIBATA KABUPATEN TOBA*. 2(6), 247–250.